

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu prasarana perhubungan darat yang keberadaannya sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran transportasi dan pertumbuhan perekonomian yang baik. Dengan demikian perlu dipikirkan untuk peningkatan dan pembangunan jalan yang berguna untuk memudahkan akses bagi suatu daerah atau wilayah. Kelancaran arus lalu lintas pada jalan tersebut sekaligus juga diharapkan dapat mendorong meningkatnya kesejahteraan masyarakat serta mewujudkan pemerataan pembangunan.

Dan untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan sebuah *masterplan* perencanaan sarana dan prasarana daerah yang matang, hal tersebut sangat mempengaruhi kelancaran setiap aspek kehidupan dalam daerah tersebut. Seiring semakin meningkatnya perkembangan penduduk pada suatu daerah dengan segala aktivitasnya yang juga memberikan dampak peningkatan pada lalu lintas. Peningkatan lalu lintas ini mengakibatkan tingkat pelayanan menurun, sehingga menimbulkan kerusakan pada beberapa ruas jalan dan jembatan yang tidak dapat lagi menampung arus lalu lintas yang ada. Untuk itu diadakan rehabilitasi, pemeliharaan, serta peningkatan jalan dan jembatan yang mempertahankan kondisi fungsional dan struktural jalan serta jembatan demi kelancaran sekarang maupun yang akan datang.

Pada Laporan Akhir ini akan dibahas tentang perencanaan geometrik jalan pada ruas jalan Simpang Meranjat – Batas Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan (Sta. 26+000 sampai dengan Sta. 31+000). Menurut status jalan, ruas jalan Simpang Meranjat – Batas Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu jalan provinsi, dimana trase jalan yang ada (*existing*) belum sesuai dengan persyaratan geometrik jalan provinsi yaitu tikungan yang sudah ditentukan (*Sumber: Dirut PT. Dwi Perkasa Mandiri, 2012*). Sehingga bisa membahayakan para pemakai kendaraan bermotor yang melewati jalan tersebut.

Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang dititik beratkan pada perencanaan bentuk fisik sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas.

Dengan demikian pembangunan jalan Simpang Meranjat – Batas Kabupaten Muara Enim ini, diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas sehingga masyarakat di daerah tersebut dapat memanfaatkan prasarana itu dengan sebaik-baiknya dan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yaitu dengan salah satu cara dalam pelayanan di bidang transportasi.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul Laporan Akhir ini adalah "**Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Sp. Meranjat – Batas Kabupaten Muara Enim Sta. 26+000 – Sta. 31+000 Provinsi Sumatera Selatan**", karena sesuai dengan konsentrasi bidang ilmu yang diambil penulis yaitu bangunan transportasi, sehingga ilmu yang didapat selama perkuliahan dapat diaplikasikan dalam perhitungan perencanaan.

1.3 Tujuan Proyek

Perencanaan jalan yang akan dibangun bertujuan untuk prasarana perhubungan lalu lintas darat. Dengan adanya jalan raya yang dibangun ini, diharapkan mampu meningkatkan pembangunan dari berbagai bidang antara lain meliputi bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Pembangunan jalan ini juga dapat meningkatkan kelancaran arus lalu lintas, kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar pada khususnya serta perekonomian negara pada umumnya.

1.4 Manfaat Proyek

Adapun manfaat perencanaan yang akan dicapai dalam perencanaan proyek tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Dapat merencanakan bentuk geometrik jalan.
2. Dapat merencanakan tebal perkerasan pada jalan tersebut.
3. Dapat merencanakan anggaran biaya dan *Time Schedule* yang dibutuhkan untuk pembuatan jalan tersebut.

1.5 Pembatasan Masalah

Agar laporan ini dapat diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan judul yang diambil serta mahasiswa dapat memahami dan mengerti secara terperinci dari pembahasan pada laporan ini, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Perencanaan Geometrik
2. Perencanaan tebal perkerasan
3. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
4. Manajemen Proyek

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data-data yang diperoleh tentu sangat diperlukan untuk memberikan suatu perhitungan yang tepat dan akurat dari perencanaan jalan ini. Untuk itu, metode pengumpulan data yang penulis terapkan pada laporan ini dengan cara berikut :

1. Studi lapangan

Yaitu pengumpulan data yang penulis lakukan secara langsung di kantor PT. Dwi Perkasa Mandiri, dalam pengumpulan data. Dilanjutkan ke Surveyor Indonesia dalam mendapatkan gambar kontur serta bertanya langsung kepada pihak yang terkait. Oleh karena itu, data yang penulis dapatkan bersifat teknis.

2. Studi pustaka

Yaitu penulis memperoleh data yang bersifat ilmiah yang didapat melalui buku-buku pelajaran, internet, serta makalah yang dapat menunjang pelaksanaan pengerjaan laporan akhir ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini, dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci, dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan proyek, manfaat proyek, pembatasan masalah, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir ini.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan mengenai dasar-dasar teori perencanaan geometrik, teori perencanaan tebal perkerasan, dan manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan laporan ini khususnya pada perhitungan. Berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia, media internet, dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III Perhitungan Geometrik

Dalam bab ini diuraikan mengenai perhitungan-perhitungan dari jalan yang akan direncanakan, dibuat berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan. Perhitungan geometrik meliputi alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, galian dan timbunan, serta tebal perkerasan jalan.

BAB IV Pengelolaan Proyek

Dalam bab ini diuraikan mengenai rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi kerja

alat berat, perhitungan jumlah jam dan hari kerja, perhitungan koefisien alat, tenaga kerja serta material, perhitungan biaya sewa alat, perhitungan analisa harga satuan pekerjaan, perhitungan rekapitulasi biaya, kurva s (*Time Schedule*), *barchart*, serta *Network Planning* (NWP).

BAB V Penutup

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan, yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang meliputi jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir. Selain itu juga membahas tentang sasaran yang berisikan harapan penyusun yang ditujukan kepada pembaca laporan.